

Intrusi air laut di Kotamadya Pontianak

Mohammad Setia Priadharna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178767&lokasi=lokal>

Abstrak

Air merupakan zat terpenting kedua setelah oksigen yang dibutuhkan oleh mahiuk hidup. Penggunaan air merupakan pemaiifaatan sumberdaya alam yang teiah lama berlangsung untuk berbagai keperluan seperti mandi, minum, mencuci, pendingin dan sebagainya. Apabila pada suatu wilayah terjadi perubahan kualitas air maka yang pertama kali merasakan akibatnya adalah manusia. Tujuan peneitian mi adalah untuk mengetahui wilayah - wilayah mana saja di Kota Pontianak yang air tanalnya terkena intrusi air taut dan hubungannya dengan fisik wilayah.

Indikasi terjadinya intrusi air taut adalah berubalnya kualitas air baik sungai maupun air tanah menjadi agak payau, payau, dan asin. Parameter yang digunakan adalah kadar Daya Hantar Listrik (Dlii) dan khlor (ci) yang terdapat pada air tanah tersebut. Untuk mengetahui wilayah kualitas air tanah, dilakukan penentuan sumur-sumur sampel pada peta dasar skala 1: 12.000 terbitan BPN kotamadya Pontianak. Kemudian dilakukan pengukuran mengenai kadar air tawar pada sumur tersebut. Seianjutnya dilakukan penaiikan garis wilayah air tanah berdasarkan hasil pengukuran kadar Dlii dan ci tersebut. Peta wilayah intrusi air taut mi kemudian dianalisis dengan menggunakan metode superimposed peta terhadap kondisi fisik wilayah yaitu jenis tanah dan ketinggian..

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahun 1997, wilayah yang berubah kualitas airnya menjadi asin terdapat path jenis tanah Alluvial yang terletak path radius 1 - 3 Km dan sungai Kapuas. Wilayah tersebut berada path ketinggian kurang dan 3 meter di atas permukaan air laut. Wilayah payau terdapat pada jenis tanah gici humus yang berjarak 3 - 5 Km dan sungai kapuas. Wilayah tersebut berada pada ketinggian 3 - 5 meter di atas permukaan air laut. Wilayah agak payau terdapat path jenis tanah organosol cokrat yang merupakan jenis tanah memiliki luas terbesar di Kota Pontianak Wilayah mi jaralcnya 5 - 7 km dari sungai dan berada path ketinggian 6 meter di atas permukaan laut. Wilayah yang tidak terkena intrusi air laut terdapat di wilayah ujung paling utara Kota Pontianak yang memiliki jenis tanah Podzolik. Wilayah mi berjarak 10 Km dari sungai Kapuas dan berada path ketinggian 10 meter di atas permukaan air laut.